

# Perkembangan Aspek Moral dan Religi Remaja



# Pengertian Moral



Gunarsa (1986)

Istilah moral berasal dari kata latin *mores* yang artinya tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, atau kebiasaan.

Rogers (1985)

moral merupakan standar baik-buruk yang ditentukan bagi individu oleh nilai-nilai social budaya dimana individu sebagai anggota sosial.



# Tahap Perkembangan Moral Remaja (Kohlberg, 1995)

1. Tingkat Prakonvensional
2. Tingkat Konvensional

# Faktor Perkembangan Moral

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral para remaja, yaitu :

1. Lingkungan
2. Pola Asuh Orangtua dan Keluarga



*colorful muslimah*  
<http://fshevanie.wordpress.com>



# Proses Perkembangan Moral

- 1. Pendidikan Langsung*
- 2. Identifikasi*
- 3. Proses Coba- Coba*

# Perkembangan Religi Remaja

Seperti halnya moral, agama juga merupakan fenomena kognitif. sebagaimana dijelaskan oleh Adams & Gullotta (1983), agama memberikan sebuah kerangka moral, sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya.

*Sayuklan.  
Jika engkau ingin  
saling mencintai  
kepadamu.*



## Tahap Perkembangan Religi Remaja

<u>Tahap</u>	<u>Usia</u>	<u>Karakteristik</u>
<u>Tahap 1</u> <i>Intuitive-projective faith</i>	<u>Awal masa</u> <u>anak-anak</u>	<ul style="list-style-type: none"><li>- <u>Gambaran intuitif dari kebaikan dan keahatan.</u></li><li>- <u>Fantasi dan kenyataan adalah sama.</u></li></ul>
<u>Tahap 2</u> <i>Mythical-literal faith</i>	<u>Akhir masa</u> <u>anak-anak</u>	<ul style="list-style-type: none"><li>- <u>Pemikiran lebih logis dan konkrit.</u></li><li>- <u>Kisah-kisah agama diinterpretasikan secara harfiah; Tuhan digambarkan seperti figure orang tua.</u></li></ul>
<u>Tahap 3</u> <i>Synthetic-conventional faith</i>	<u>Awal masa</u> <u>remaja</u>	<ul style="list-style-type: none"><li>- <u>Pemikiran lebih abstrak.</u></li><li>- <u>Menyesuaikan diri dengan keyakinan agama orang lain.</u></li></ul>

<p><u>Tahap 4</u> <i>Individuative-reflective faith</i></p>	<p><u>Akhir masa remaja dan awal masa dewasa</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <u>Untuk pertama kali individu mampu memikul tanggung jawab penuh terhadap keyakinan agama mereka.</u></li> <li>- <u>Menjelajahi kedalaman pengamalan nilai-nilai dan keyakinan agama seseorang.</u></li> </ul>
<p><u>Tahap 5</u> <i>Conjunctive faith</i></p>	<p><u>Pertengahan masa dewasa</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <u>Lebih terbuka terhadap pandangan-pandangan yang paradox dan bertentangan.</u></li> <li>- <u>Berasal dari kesadaran akan keterbatasan dan pembatasan seseorang.</u></li> </ul>
<p><u>Tahap 6</u> <i>Universalizing</i></p>	<p><u>Akhir masa</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <u>Sistem kepercayaan transcendental untuk dewasa mencapai perasaan ketuhanan.</u></li> <li>- <u>Peristiwa-peristiwa konflik tidak selamanya dipandang sebagai paradox.</u></li> </ul>



# Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Religi Remaja

1. Faktor Bawaan (Internal)
2. Faktor Lingkungan ( Eksternal ), meliputi :
  - Lingkungan keluarga
  - Lingkungan sekolah
  - Lingkungan masyarakat



Terima kasih

Ada pertanyaan???

